

**ABSURDITY: AN ANALYSIS ON WAITING FOR GODOT,
A SYMBOLICAL PLAY BY SAMUEL BECKETT**



A Thesis Presented to the English Department,
The Faculty of Letters, Widya Mandala University
As A Particular Fulfillment Of The Requirements
For The Sarjana Degree In English

By:

Rogi Eko Feriandik

NIM. 21497019

510/66

Nomer Induk	024
Tanggal Terima	10 FEB 2003
BELI HADIAH	
No. Kode Buku	2003/ENE/Fer/a
Copy ke	
Selasai/otah	10 FEB 2003

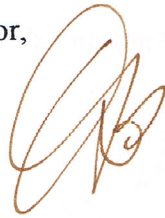
**THE FACULTY OF LETTERS
WIDYA MANDALA UNIVERSITY
MADIUN
2003**

APPROVAL SHEET I

This thesis to certify that the Sarjana Thesis of Rogi Eko Feriandik has been approved by the advisor for further approval by the Examining Committee.

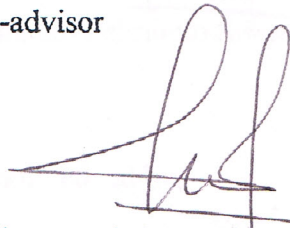
Madiun, 27 February 2003

Advisor,



Drs. Dwi Aji Prajoko, M. Hum

Co-advisor



Yohanes Febrianto Siswanto Utomo, S.S.

APPROVAL SHEET II

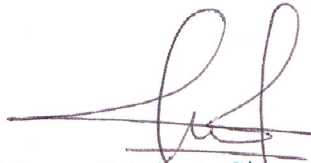
This is to certify that the Sarjana Thesis of Rogi Eko Feriandik has been approved by the Examining Committee as a Requirement for the Sarjana Degree in English.

Madiun, February 27, 2003

Thesis Examining Committee



Drs. Dwi Aji Prajoko, M. Hum.



Yohanes Febrianto Siswanto Utomo, S.S.

Acknowledged by,

The Faculty of Letters

Dean,



Drs. Dwi Aji Prajoko, M.Hum.

Dedicated to:

My beloved Parents

My Brother and Sister

My Lover

My friends

My Almamater

ACKNOWLEDGEMENT

I am deeply grateful to the Almighty God, who with His grace and mercy, has enabled me to complete this work.

I am also very indebted to my advisor, Dr. Dwi Aji Pradjito, M. Ed., for his valuable guidance, advice, and criticism. I am also thankful to Dr. Dwi Aji Pradjito, M. Ed., for his constant advice and encouragements during the process of writing this thesis.

It is also a great pleasure for me to express my thanks to the faculty of the English Department, who have enriched my own knowledge. I am also indebted to the Board of Study, Magenta University for their kindness in granting me with leave of absence during this time.

I also would like to express my sincere gratitude to my friends for their love and support during this time.

Motto;

There is always a way if there is a will

ACKNOWLEDGEMENT

My deepest gratitude is rendered to the almighty God, due to the blessing for me, so I am able to finish composing this thesis.

Next, I am very indebted to my advisor Drs. Dwi Aji Prajoko, M. Hum. For his valuable guidance. On this good occasion, I am also thankful to Drs. Dwi Aji Prajoko, M. Hum. For his suggestion, advise, and encouragement during the process of writing this thesis.

Further, it is a great for me to express my thankfulness to the lectures of the English Department that have enriched me with knowledge. I am also incepted to the librarians of Widya Mandala University for their kindness to facilitate me with book in completing this work.

Finally, I would like to express my sincere gratitude to my parents for they love and support for me.

Rogi Eko Feriandik

TABLE OF CONTENT

TITLE	i
APPROVAL SHEET I	ii
APPROVAL SHEET II	iii
DEDICATION	iv
MOTTO	v
ACKNOWLEDGEMENT	vi
TABLE OF CONTENT	vii
ABSTRACT	ix
CHAPTER I : INTRODUCTION	
1.1 Background of The Study	1
1.2 Statement of The Problems	2
1.3 The Objective of The Study	3
1.4 Limitation of The Study	3
1.5 The Signification of The Study	4
CHAPTER II : THEORETICAL FRAMEWORK AND RESEARCH METHODOLOGY	
2.1 Theoretical Frame Work	5
2.1.1 Definition of Drama	5
2.1.2 Character	6
2.1.3 Plot	8

2.1.4 Symbol	8
2.1.5 Theater of Absurd	9
2.2 Research of Methodology	11
2.2.1 The Data Collection	11
2.2.2 The Data Corpus	11
2.2.3 The Data Analysis	12
 CHAPTER III : DISCUSSION	
3.1 Absurdity in Samuel Beckett's Waiting for Godot	13
3.1.1 Unreal Story Line	13
3.1.2 The Isolation of Characters in Time and Place And The Zero Setting	18
3.1.3 The Isolation of Language and Futile Speech	20
3.1.4 Silence Atmosphere	23
3.1.5 The Elimination of Cause and Effect Relationship among The Incidents	24
3.2 The Reflection of Absurdity on the Characters	25
3.2.1 Isolated of Characters	25
3.2.2 Clown – Like Characters	26
3.2.3 Together Stay Characters	29
3.3 The Symbol of The Characters and the Play as a Whole	32

3.3.1 The Symbol of The Characters	32
3.3.2 The Symbol of The Plays as a Whole	34
CHAPTER IV : CONCLUSION	38
APPENDIX 1	
APPENDIX 2	
BIBLIOGRAPHY	

ABSTRAKSI

Dalam kehidupannya manusia sering dihadapkan pada kenyataan bahwa dia harus menunggu sesuatu yang dianggapnya dapat membawa kebahagiaan. Meskipun apa atau siapa yang ditunggu belum pasti datang dan memiliki harapan Tanpa disadari penderitaan yang paling besar muncul dari situasi ini. Kemudian dalam situasi seperti ini manusia sering kesepian dan membutuhkan seseorang paling tidak yang berada dalam situasi yang sama yaitu menunggu. Kehadiran seseorang disini sangat berpengaruh untuk menghindari dari kekosongan dari akibat menunggu tersebut. Namun sering kali seseorang yang hadir sebagai teman tersebut mempunyai watak yang berbeda dari kita. Kemudian masalah muncul dari sini. Seolah tidak mungkin bagi kita bersama orang yang berbeda watak dengan kita, namun juga semakin tidak mungkin kita untuk tidak hidup dengan orang lain.

Waiting for Godot karya Samuel Beckett menceritakan tentang dua orang yang bernama Vladimir (Didi) dan Estragon (Gogo). Mereka menunggu seseorang yang bernama Godot di suatu tempat yang ada pohon keringnya. Pada saat menunggu mereka berbicara tentang hidup, tentang Godot. Bahkan mereka sempat memutuskan untuk bunuh diri tapi tidak dilakukan. Kemudian tentang Pozzo dan Lucky majikan dan budak yang sedang berkelana. Keduanya tampak saling tergantaung. Pozzo memperlakukan lucky begitu buruk, dan Lucky menerimanya dan tetap menerimanya dan tetap mengabdikan pada Pozzo. Setelah lama menunggu, kemudian datang seseorang laki-laki membawa kabar bahwa Godot tidak dapat datang. Waktu perjanjian di undur. Dan mereka menunggu lagi. Kemudian Godot tidak datang lagi. Mereka pun menunggu lagi dan menunggu terus. Kemudian adegan kembali ke garis awal lagi, berputar lagi.

Absurd mempunyai pengertian tidak masuk akal, menyimpang dari logika umum dan irasional. Drama absurd dapat di definisikan sebagai drama yang tidak beraturan dan tidak pasti. Semua ciri-ciri drama absurd nampak dalam karya Samuel Beckett yang berjudul *Waiting for Godot*. Ciri-ciri tersebut adalah: (1) Jalan ceritanya tidak jelas, kapan dimulai dan kapan berakhir, (2) Setting waktu dan tempat yang tidak jelas dan para tokoh terisolasi pada satu tempat, tidak dapat pindah, (3) dialog para tokoh tentang sesuatu yang remeh dan sehari-hari, (4) suasana hening sering muncul, (5) tidak adanya hubungan sebab dan akibat antara kejadian.

Drama *Waiting for Godot* sangat nampak sebagai drama absurd terutama para tokohnya. Diantaranya yaitu: (1) Para tokoh terisolasi pada tempat, tidak pindah meskipun mereka sebenarnya dapat, (2) para tokoh bertingkah lucu dan terkesan bodoh, (3) tokoh-tokohnya selalu bersama dan mempunyai hubungan saling ketergantungan akibat dari rasa takut hidup sendiri di dunia yang penuh ketidakpastian. Vladimir dan Estragon selalu bersama dan Pozzo dan Lucky tidak dapat dipisahkan.

Drama absurd sebenarnya mengandung simbol-simbol. Vladimir jiwa yang haus akan Tuhan, Estragon jiwa yang senantiasa lapar, Pozzo melambangkan nafsu untuk berkuasa dan memerintah dan Lucky merupakan kecenderungan manusia pengabdian. Secara bersama-sama keempat tokoh itu melambangkan cinta (Vladimir dan Lucky) dan benci (Estragon dan Pozzo). Sedangkan Godot bukan siapa-siapa atau apapun, melainkan melambangkan keinginan dan harapan untuk sesuatu atau menjadi lebih baik. Sebenarnya yang digelarkan dalam drama absurd pada dasarnya adalah tentang sesuatu yang dekat dengan manusia. Kenyataannya bahwasanya Vladimir dan Estragon dan Pozzo dan Lucky selalu bersama dan saling tergantung, serta kenyataan bahwa mempunyai watak yang berlawanan merupakan simbol bahwa manusia adalah makhluk sosial. Seolah tidak mungkin bagi manusia untuk hidup bersama dengan orang yang bertentangan watak namun semakin tidak mungkin bagi manusia untuk hidup tanpa orang lain. Jalan cerita yang tidak jelas dan tidak pasti kapan mulai dan kapan berakhir melambangkan hidup manusia itu penuh ketidakpastian.

Vladimir dan Estragon yang ingin bunuh diri melambangkan kebimbangan mereka selama menunggu Godot. Keadaan ini juga melambangkan manusia yang telah bertobat sedang menunggu untuk menjadi lebih baik sebenarnya dalam kebimbangan antara hidup dan mati. Tubuh mereka yang menolak untuk menunggu tapi dan menunggu keinginan untuk sesuatu yang lebih baik. Jadi secara ringkas karya absurd bias disebut tinjauan kritis aspek kemanusiaan di manusia.